

PENGUATAN LITERASI DIGITAL MELALUI PENGENALAN KECERDASAN BUATAN DI KALANGAN PELAJAR

Dedi Candro Parulian Sinaga¹, Martua Sitorus², Endra Ary Prasasty Marpaung³,
Rodiah Hannum Lubisndra⁴, Dwi Novia Amalliaendra⁵

^{1,3,4,5}) Teknik Informatika, STMIK Pelita Nusantara

²) Bisnis Digital, STMIK Pelita Nusantara

e-mail: dedisinaga27@gmail.com¹, martuasitorus84@gmail.com², marpaungendra83@gmail.com³

Abstrak

Pesatnya kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor pendidikan. Di era digital ini, salah satu kemampuan esensial yang harus dimiliki adalah literasi digital. Literasi tersebut tidak hanya terbatas pada keterampilan menggunakan perangkat teknologi, namun juga mencakup kemampuan dalam memahami, mengevaluasi, serta mengelola informasi digital secara cerdas dan bertanggung jawab. Kegiatan ini bertujuan untuk menelusuri seberapa efektif penguatan literasi digital melalui kegiatan pengenalan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) kepada siswa, dengan fokus studi di SMA Methodist Binjai. Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi langsung, wawancara mendalam, serta dokumentasi kegiatan yang relevan. Temuan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengenalan AI melalui pembelajaran yang interaktif, pelatihan (workshop), dan demonstrasi teknologi berbasis AI mampu membangkitkan minat siswa dalam belajar serta meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya literasi digital. Antusiasme siswa terhadap topik kecerdasan buatan cukup tinggi, khususnya dalam hal penerapannya di kehidupan sehari-hari, seperti penggunaan asisten virtual, sistem pemrosesan bahasa alami, hingga aplikasi rekomendasi. Selain itu, metode pengenalan ini juga terbukti efektif dalam menanamkan kesadaran siswa terhadap berbagai risiko dan tantangan di dunia digital, seperti isu hoaks, perlindungan data pribadi, dan etika dalam penggunaan teknologi. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa integrasi topik kecerdasan buatan ke dalam proses pembelajaran merupakan pendekatan yang efektif untuk memperkuat literasi digital di kalangan pelajar. Program ini juga membantu menumbuhkan sikap kritis, kreatif, serta tanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi. Oleh karena itu, studi ini menyarankan agar sekolah-sekolah lain mempertimbangkan penerapan metode serupa dan pentingnya pelatihan rutin bagi tenaga pengajar agar selalu selaras dengan perkembangan teknologi. Secara keseluruhan, pendidikan literasi digital yang didasari pemahaman tentang AI dapat menjadi pijakan penting bagi generasi muda dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0 dan kehidupan digital yang terus berkembang.

Kata kunci: Literasi Digital, Kecerdasan Buatan, Artificial Intelligence, Pelajar, Pendidikan, SMA Methodist Binjai

Abstract

The rapid progress in the field of information and communication technology has brought significant changes in various aspects of life, including in the education sector. In this digital era, one of the essential skills that must be possessed is digital literacy. This literacy is not only limited to the skills of using technological devices, but also includes the ability to understand, disseminate, and manage digital information intelligently and responsibly. This activity aims to explore how effective digital literacy strengthening is through artificial intelligence (AI) introduction activities for students, with a focus on studies at SMA Methodist Binjai. This activity uses a qualitative descriptive approach, with data collection techniques that include direct observation, in-depth interviews, and documentation of relevant activities. The findings from this activity show that AI introduction activities through interactive learning, training (workshops), and AI-based technology intensification are able to arouse students' interest in learning and increase their understanding of the importance of digital literacy. Students' enthusiasm for the topic of artificial intelligence is quite high, especially in terms of its application in everyday life, such as the use of virtual assistants, natural language processing systems, and recommendation applications. In addition, this introduction method has also proven effective in instilling students' awareness of various risks and challenges in the digital world, such as hoax issues, personal data protection, and ethics in the use of technology. Based on the results of the analysis, it

can be concluded that the integration of artificial intelligence topics into the learning process is an effective approach to strengthening digital literacy among students. This program also helps foster critical, creative, and responsible attitudes in utilizing technology. Therefore, this study recommends that other schools consider implementing similar methods and the importance of regular training for teachers to always be in line with technological developments. Overall, digital literacy education based on an understanding of AI can be an important foundation for the younger generation in facing the era of the Industrial Revolution 4.0 and the ever-evolving digital life.

Keywords: Digital Literacy, Artificial Intelligence, Students, Education, SMA Methodist Binjai

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital di era Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan (Aprilian et al., 2025). Transformasi digital tidak hanya mengubah cara manusia berinteraksi dan bekerja, tetapi juga menciptakan kebutuhan baru akan keterampilan yang relevan dengan zaman (Hasdyna et al., 2025). Salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh generasi muda saat ini adalah literasi digital. Literasi digital tidak sekadar mencakup kemampuan dasar menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap bagaimana teknologi bekerja, bagaimana informasi dikonsumsi dan diproduksi secara digital, serta bagaimana individu dapat bersikap kritis, etis, dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi (Zabar et al., 2025). Di tengah arus informasi yang sangat cepat, pelajar sebagai generasi digital native harus dibekali dengan kemampuan literasi digital yang kuat (Hidayat et al., 2025). Hal ini penting untuk mencegah penyalahgunaan teknologi, penyebaran hoaks, penyalahgunaan data pribadi, dan perilaku tidak etis di dunia maya (Suwahyu et al., 2024). Selain itu, literasi digital juga penting untuk mendorong kreativitas, inovasi, dan kemampuan adaptasi pelajar dalam menghadapi tantangan masa depan yang serba digital (Bautista et al., 2025).

Salah satu bentuk implementasi pendidikan literasi digital yang dapat diberikan kepada pelajar adalah melalui pengenalan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) (Fajriati et al., 2024). Kecerdasan buatan merupakan salah satu cabang ilmu komputer yang berkembang sangat pesat dan telah digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti kesehatan, transportasi, bisnis, bahkan pendidikan (Muji Rahayu et al., 2025). AI telah menghadirkan sistem cerdas yang mampu meniru proses berpikir manusia, seperti pengenalan suara, pengolahan bahasa alami, pengenalan gambar, hingga pengambilan keputusan otomatis (Fitriani1 et al., 2024). Kehadiran AI dalam kehidupan sehari-hari memberikan tantangan dan peluang tersendiri, yang tentunya perlu dikenalkan sejak dini kepada para pelajar agar mereka siap secara intelektual dan moral dalam menghadapinya (Kamaliah et al., 2025). Namun, kenyataannya masih banyak pelajar di tingkat sekolah menengah atas yang belum memiliki pemahaman yang cukup tentang apa itu kecerdasan buatan, bagaimana cara kerjanya, serta dampaknya terhadap kehidupan mereka (Achmad Daengs GS et al., 2024). Di sinilah pentingnya peran sekolah dalam menghadirkan pembelajaran yang relevan dan kontekstual, salah satunya dengan mengintegrasikan pengenalan konsep AI ke dalam proses penguatan literasi digital (Mimtazulfaqhi Zaydan et al., 2024). Pendekatan ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis untuk tidak hanya meningkatkan keterampilan teknologis siswa, tetapi juga menumbuhkan pola pikir kritis dan etis dalam menyikapi kemajuan teknologi (Kudriani et al., 2023).

SMA Methodist Binjai sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah yang berada di Kota Binjai, Sumatera Utara, menjadi objek yang menarik untuk dikaji dalam konteks penguatan literasi digital (Putu et al., 2025). Sekolah ini telah menunjukkan perhatian terhadap perkembangan teknologi dengan mendorong penerapan pembelajaran digital di lingkungan sekolah. Namun, belum banyak kegiatan yang menggali secara mendalam bagaimana pengenalan kecerdasan buatan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperkuat literasi digital di kalangan siswa (Sugiarto & Farid, 2023).

Kegiatan ini dilakukan untuk menjawab tantangan tersebut, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pengenalan AI dalam membentuk literasi digital siswa di SMA Methodist Binjai (Fajri & Irwan Padli Nasution, 2023). Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk menggambarkan secara rinci fenomena yang terjadi di lapangan (Lilis Suminar et al., 2024). Data dikumpulkan melalui observasi terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan teknologi AI (Putri et al., 2023). Fokus utama dari kegiatan ini adalah melihat bagaimana siswa merespons materi kecerdasan buatan, bagaimana kegiatan pembelajaran dirancang, dan dampak apa saja yang dirasakan siswa dalam

hal keterampilan literasi digital(Supriyadi et al., 2024). Urgensi dari kegiatan ini tidak hanya terletak pada pentingnya penguatan literasi digital, tetapi juga pada perlunya sekolah-sekolah menengah menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan zaman. Pendidikan tidak lagi cukup hanya berfokus pada penguasaan teori, tetapi juga harus membekali siswa dengan kemampuan abad ke-21, termasuk penguasaan teknologi digital, berpikir kritis, pemecahan masalah, dan komunikasi efektif(Avika Afdiana Khumaedi, 2024). Dengan mengenalkan siswa kepada teknologi AI sejak dini, mereka tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga berpotensi menjadi inovator masa depan yang dapat menciptakan solusi berbasis kecerdasan buatan untuk berbagai permasalahan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam mengenai proses dan hasil dari kegiatan penguatan literasi digital melalui pengenalan kecerdasan buatan di kalangan pelajar SMA Methodist Binjai. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menelaah fenomena sosial secara kontekstual, terutama dalam memahami sikap, respons, serta pengalaman siswa terhadap kegiatan pembelajaran berbasis teknologi.

Lokasi dan Subjek Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMA Methodist Binjai, yang merupakan salah satu sekolah swasta di Kota Binjai, Sumatera Utara. Subjek dalam kegiatan ini adalah siswa kelas XII yang terlibat secara aktif dalam kegiatan penguatan literasi digital melalui pengenalan kecerdasan buatan. Selain siswa, informan pendukung juga meliputi guru informatika/komputer dan kepala sekolah sebagai pihak yang memiliki peran dalam merancang dan mendukung kegiatan tersebut.

Desain Kegiatan

Kegiatan penguatan literasi digital dilaksanakan dalam bentuk:

1. Workshop interaktif mengenai pengenalan dasar kecerdasan buatan (AI)
2. Simulasi dan demonstrasi penggunaan teknologi AI dalam kehidupan sehari-hari (contoh: chatbot, asisten suara, dan sistem rekomendasi)
3. Diskusi dan refleksi kelompok mengenai dampak teknologi digital dan AI terhadap kehidupan sosial, etika, dan masa depan pekerjaan
4. Penugasan individu dan kelompok berupa eksplorasi aplikasi AI sederhana dan pembuatan laporan pemahaman

Kegiatan dilakukan selama tiga hari dalam bentuk sesi belajar kolaboratif yang dipandu oleh guru dan narasumber dari bidang teknologi informasi.

Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

1. Observasi Partisipatif
Tim pengabdian melakukan pengamatan langsung terhadap jalannya kegiatan, interaksi siswa, antusiasme, serta dinamika pembelajaran. Observasi dilakukan dengan mencatat aktivitas siswa saat mengikuti kegiatan.
2. Wawancara Mendalam
Wawancara dilakukan kepada beberapa siswa, guru, dan kepala sekolah untuk mengetahui persepsi mereka terhadap kegiatan penguatan literasi digital dan sejauh mana pemahaman siswa tentang kecerdasan buatan setelah kegiatan berlangsung.
3. Dokumentasi
Data diperoleh melalui dokumentasi kegiatan seperti foto, video, materi presentasi, serta hasil karya siswa yang dikumpulkan selama kegiatan berlangsung.

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan teknik analisis tematik. Data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dikaji untuk menemukan pola-pola, makna, dan tema yang relevan dengan tujuan kegiatan. Proses analisis melibatkan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

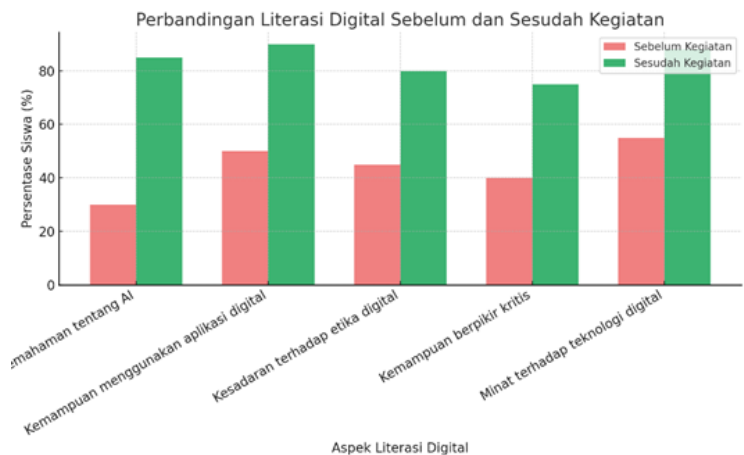
Hasil

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari kegiatan penguatan literasi digital melalui pengenalan kecerdasan buatan (AI) terhadap siswa SMA Methodist Binjai. Data diperoleh melalui

observasi, wawancara, dan angket yang dibagikan sebelum dan sesudah kegiatan. Berikut ini disajikan hasil pengukuran terhadap lima aspek utama literasi digital siswa.

Tabel 1. Perbandingan Persentase Pemahaman Literasi Digital Sebelum dan Sesudah Kegiatan

No	Aspek Literasi Digital	Sebelum Kegiatan (%)	Sesudah Kegiatan (%)
1	Pemahaman tentang AI	30%	85%
2	Kemampuan menggunakan aplikasi digital	50%	90%
3	Kesadaran terhadap etika digital	45%	80%
4	Kemampuan berpikir kritis	40%	75%
5	Minat terhadap teknologi digital	55%	88%



Gambar 1. Diagram Perbandingan Literasi Digital Siswa Sebelum dan Sesudah Kegiatan



Gambar 2. Foto Bersama setelah kegiatan

Pembahasan

Hasil dari tabel dan diagram di atas menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam seluruh aspek literasi digital setelah pelaksanaan kegiatan pengenalan AI. Berikut adalah uraian tiap aspek:

1. Pemahaman tentang AI
Peningkatan paling signifikan terjadi pada aspek ini. Sebelum kegiatan, hanya 30% siswa yang memiliki pemahaman dasar tentang AI. Setelah kegiatan, persentase ini naik menjadi 85%. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan workshop dan simulasi berbasis aplikasi AI berhasil menjelaskan konsep yang semula abstrak menjadi lebih konkret bagi siswa.
2. Kemampuan Menggunakan Aplikasi Digital
Aspek ini menunjukkan peningkatan dari 50% menjadi 90%. Para siswa menunjukkan antusiasme tinggi saat mencoba menggunakan chatbot, tools AI berbasis teks, serta aplikasi edukatif. Mereka

merasa lebih percaya diri menggunakan teknologi setelah mendapatkan arahan langsung dan latihan praktik.

3. Kesadaran terhadap Etika Digital

Kesadaran siswa terhadap etika penggunaan teknologi meningkat dari 45% menjadi 80%. Siswa mulai memahami pentingnya privasi data, tanggung jawab dalam membagikan informasi, dan bahaya penyalahgunaan AI seperti deepfake dan penyebaran hoaks.

4. Kemampuan Berpikir Kritis

Dalam diskusi kelompok, siswa mulai menunjukkan kemampuan berpikir kritis terutama saat menilai dampak positif dan negatif dari AI. Peningkatan dari 40% ke 75% menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil merangsang daya analisis mereka terhadap isu-isu digital.

5. Minat terhadap Teknologi Digital

Kegiatan berbasis teknologi yang interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari berhasil meningkatkan minat siswa terhadap teknologi dari 55% menjadi 88%. Beberapa siswa bahkan menyatakan keinginan untuk mempelajari pemrograman AI lebih lanjut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penguatan literasi digital melalui pengenalan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap siswa di SMA Methodist Binjai. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dasar AI, kemampuan menggunakan aplikasi digital, kesadaran terhadap etika digital, serta kemampuan berpikir kritis dan minat terhadap perkembangan teknologi. Kegiatan pembelajaran yang dirancang secara interaktif melalui workshop, simulasi teknologi, dan diskusi kelompok mampu memfasilitasi pembelajaran yang bermakna dan kontekstual. Peningkatan yang signifikan dalam lima aspek utama literasi digital menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam membentuk generasi pelajar yang lebih siap menghadapi tantangan era digital dan Revolusi Industri 4.0. Selain itu, integrasi materi kecerdasan buatan dalam kegiatan literasi digital juga memberikan pemahaman mendalam kepada siswa mengenai risiko dan manfaat teknologi, sehingga mereka dapat menjadi pengguna yang kritis, bijak, dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi digital.

SARAN

Adapun saran Bagi Sekolah khususnya di tingkat SMA, disarankan untuk mengintegrasikan pengenalan AI dan teknologi digital dalam kurikulum maupun kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian dari penguatan literasi digital siswa. Hal ini penting untuk membekali pelajar dengan kemampuan adaptif yang relevan dengan perkembangan zaman. Bagi guru perlu mengikuti pelatihan berkelanjutan agar dapat memahami perkembangan teknologi terkini dan mampu mengimplementasikannya dalam pembelajaran. Kompetensi guru dalam bidang digital menjadi kunci utama keberhasilan literasi digital di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sudah melibatkan banyak pihak yang sudah berkontribusi, oleh sebab itu dalam kesempatan ini kami tim Pengabdi mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. LPPM STMIK Pelita Nusantara dan seluruh civitas akademik STMIK Pelita Nusantara yang telah membantu kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara melembaga, baik secara administratif.
2. Kepala Sekolah, Guru, dan staf yang telah membantu fasilitas dan memberikan ijin dan mendukung untuk kegiatan ini dengan baik dan lancer.
3. Siswa-siswi SMA Methodist Binjai yang sudah berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Daengs GS, Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra, Teuku Afriliansyah, Anjar Wanto, & Harly Okprana. (2024). Workshop Pemanfaatan AI untuk Meningkatkan Literasi Digital Guru-Guru

- SMK dalam Proses Pembelajaran di Sekolah. PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 224–233. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v4i1.2838>
- Aprilian, F., Januar, A. C., Tigo, M. D. A., Nurgroho, M. P., & Imanulah. (2025). PERAN KECERDASAN BUATAN AI DALAM PENDIDIKAN SEKOLAH DALAM PENGABDIAN MASYARAKAT UNTUK TRANSFORMASI DIGITAL. Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek, 7(5).
- Avika Afdiana Khumaedi. (2024). Perkembangan Literasi Digital Bahasa Arab : Peluang dan Tantangan Era 5.0. Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 2(4), 257–264. <https://doi.org/10.61132/bima.v2i4.1380>
- Bautista, C., Anastasia Putri, A., Effendi Pratama, S., Lucretia, J., Saputra, C., Elizabeth, T., & Multi Data Palembang, U. (2025). ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TRAINING USING CHATGPT AND PERPLEXITY TO SUPPORT THE LEARNING PROCESS OF KAB (KAKAK ASUH BUDDHIS) STUDENTS. Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(3).
- Fajriati, A., Wisroni, W., & Handrianto, C. (2024). PEMANFAATAN TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS PESERTA DIDIK DI ERA DIGITAL.
- Fajri, F., & Irwan Padli Nasution, M. (2023). LITERASI DIGITAL: PELUANG DAN TANTANGAN DALAM MEMBANGUN KARAKTER PESERTA DIDIK DIGITAL STUDENT CHARACTER. Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam, 11(1), 34–46.
- Fitriani¹, A., Pratama², A., Baharudin³, P., Arifianto⁴, R., Fadhila⁵, I., Anggraini⁶, M., Harahap⁷, A., Ultari⁸, E. P., Ramadani⁹, S., & Nikmah, J. (2024). MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL DI MTs DARUNNAJAH MELALUI PENGENALAN AI DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN (Vol. 2).
- Hasdyna, N., Kesuma Dinata, R., Irfan Fajri, T., & Fadhilah, C. (2025). Sosialisasi dan Pengenalan Dasar Kecerdasan Buatan bagi Santri Dayah Almubarakah Aceh Utara. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN), 6(2), 2141–2148. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i2.5954>
- Hidayat, T., Dian Nugraha, H., Ramzi, M. N., Bahasa, P., & Banten, H. (2025). PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM MEDIA DAN LITERASI DIGITAL: PELUANG DAN TANTANGAN THE USE OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE IN MEDIA AND DIGITAL LITERACY: OPPORTUNITIES AND CHALLENGES. JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA, 2(6), 11831–11840. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>
- Kamaliah, L., Rosidah, C., Talenta, I. D., Ariestiyani, E., & Utami, A. R. (2025). PERAN PENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN LITERASI DIGITAL. Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi, 12(2), 746–757.
- Kudriani, N., Murdana, F., & Muriati, L. (2023). Transformasi Digital dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Penerapan Kecerdasan Buatan dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Literasi Digital, 3(3), 129–139. <https://doi.org/10.54065/jld.3.3.2023.596>
- Lilis Suminar, Nissa Maulida, & Ichsan Fauzi Rachman. (2024). Strategi Peningkatan Kualitas Literasi Digital Pada Masyarakat. Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 2(2), 200–209. <https://doi.org/10.61132/bima.v2i2.846>
- Mimtaazulfaqi Zaydan, H., Lahagu, S., Fernando, G., Nazara, A., Faisal Kurniagis, M., & Vinatalia Dachi, J. (2024). PENGENALAN SORA AI DAN DALL-E KEPADA SISWA SMP. In Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Vol. 2, Issue 4).
- Muji Rahayu, Y., Amalia Zahra, N., & Mariyatul Koimah, S. (2025). Implementasi Artificial Intelligence Terhadap Perkembangan Digital Kewarganegaraan Mahasiswa. In Academy of Education Journal (Vol. 16, Issue 1).
- Putri, V. A., Carissa, K., Sotyawardani, A., & Rafael, R. A. (2023). Peran Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. Prosiding Seminar Nasional, 615–630.
- Putu, N., Kusuma, N., Wayan, N., Suaryani, N., Putri, T., & Suhendro, J. M. (2025). SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Literasi digital berbasis AI: program peningkatan keterampilan teknologi untuk siswa SMAN 6 Denpasar. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 9(3), 1307–1315.
- Sugiarto, & Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan, 6(3), 580–597.

- Supriyadi, A., Firdaus, N., Yusfida, F., & Kolonel Sutarto Nomor, J. (2024). Literasi Data dan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif berbasis Artificial Intelligence bagi Pengajar SMA Negeri 2 Surakarta 1. *Indonesian Journal of Community Services* ||, 6(2). <https://doi.org/10.30659/ijocs.6.2>
- Suwahyu, I., Andrian Waratman, A., Adit Pratama, A., Kunci, K., & Literasi Kecerdasan Buatan pada Mahasiswa Perguruan Tinggi, P. (2024). Analisis Literasi AI Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi. *INTEC Journal: Information Technology Education Journal*, 3(1).
- Zabar, A., Juwita Laila Cahayani, A., Herawan, A., Rif Setiady, G., Permana Putra, G., Rega, I., Sri Rahayu, M., Hendro Jaya Malau, R., & Alam Ramadhan, S. (2025). Pengenalan Dasar Kecerdasan Buatan Untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa/I SMP Insan Teladan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/appa>